

**ANALISIS NILAI KEARIFAN LOKAL MINANGKABAU
TENTANG KEPEDULIAN LINGKUNGAN
DI KENAGARIAN KAMBANG KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

**Dewi Eka Darma Putri
1106509/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Nilai Kearifan Lokal Minangkabau Tentang
Kepedulian Lingkungan Di Kenagarian Kambang Kecamatan
Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Nama : Dewi Eka Darma Putri

Nim/BP : 1106509/2011

Program studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Januari 2016

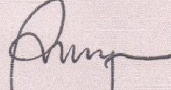
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II



Ratna Wilis, S.Pd,MP
NIP. 19770526 201012 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

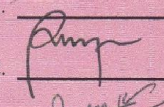
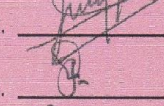
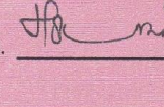
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal, 31 Januari 2016

ANALISIS NILAI KEARIFAN LOKAL MINANGKABAU TENTANG KEPEDULIAN LINGKUNGAN DI KENAGARIAN KAMBANG KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Dewi Eka Darma Putri
Nim/BP : 1106509/2011
Program studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Januari 2016

Tim Penguji

Nama		
Ketua	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	1. 
Sekretaris	: Ratna Wilis, S.Pd, MP	2. 
Anggota	: Drs. M. Nasir B	3. 
Anggota	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	4. 
Anggota	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang 25131, Telp. (0751) 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Eka Darma Putri

Nim/BP : 1106509/2011

Program studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

"Analisis Nilai Kearifan Lokal Minangkabau Tentang Kepedulian Lingkungan di Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Januari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001



Yang menyatakan,

Dewi Eka Darma Putri
NIM/TM. 1106509/2011

ABSTRAK

Dewi Eka Darma Putri (2016) ; Analisis Nilai Kearifan Lokal Minangkabau Tentang Kepedulian Lingkungan di Kanagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

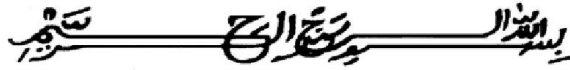
Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau terkait tentang : (1) Konservasi keanekaragaman hayati, (2) Pengurangan resiko bencana lingkungan, (3) Manfaatnya untuk kehidupan masyarakat di masa yang akan datang, dan (4) Nilai yang telah hilang tetapi berkaitan tentang kepedulian lingkungan di Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan informan Ketua KAN (Kerapatan Adat Nagari), *niniak mamak*, dan anggota berburu di Kenagarian Kambang. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan : (1) Kearifan lokal Minangkabau dalam konservasi keanekaragaman hayati ditemukan berupa pelestarian hutan, sistem perburuan, ikanlarangan, dan sistem persawahan. Kearifan lokal ini mengandung nilai estetis, nilai moralistik, nilai negativistik, nilai gotong royong, rasa hormat, dan rasa memiliki yang eksklusif bagi komunitas atas suatu kawasan, (2) Kearifan lokal Minangkabau dalam pengurangan resiko bencana lingkungan ditemukan berupa penguatan peraturan adat, sistem perkebunan, dan pelestarian hutan. Kearifan lokal ini mengandung nilai utilitarian, nilai estetis, nilai ekologistik-ilmiah, nilai moralistik, dan nilai negativistik, (3) Kearifan lokal Minangkabau dalam manfaatnya untuk kehidupan masyarakat di masa yang akan datang ditemukan berupa sistem pewarisan tanah ulayat. Kearifan lokal ini mengandung nilai utilitarian, dan nilai moralistik, (4) Kearifan lokal Minangkabau yang telah hilang tetapi berkaitan tentang kepedulian lingkungan ditemukan berupa sistem perikanan (*mamukek bakaum*), peraturan tentang tanaman hutan, dan sistem perumahan. Nilai-nilai yang hilang dalam kearifan lokal ini adalah rasa memiliki yang eksklusif bagi komunitas, nilai moralistik, dan nilai negativistik.

Kata Kunci :Nilai-Nilai, KearifanLokal

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Nilai Kearifan Lokal Minangkabau Tentang Kepedulian Lingkungan di Kanagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Pembimbing I dan Ketua Jurusan Geografi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Ratna Wilis, S.Pd.,M.P selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua KAN (Kerapatan Adat Nagari) dan ninik mamak yang telah membantu dalam memberikan informasi mengenai analisis kearifan lokal tentang kepedulian lingkungan.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
5. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Teristimewa untuk ibu (Jushartati) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat dan do'a yang selalu tercurah yang ibu berikan demi menguliahkan Ananda. Untuk ayah (Alm.Darmalis), meskipun tidak sempat melihat dan mendampingi Ananda beranjak dewasa, namun do'a selalu tercurah agar diberikan keluasan alam barzah dan dijauhkan dari azab kubur. Untuk sahabat-sahabatku tersayang, dan teman-teman seperjuangan, Geografi angkatan 2011 tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan penelitian	5
E. Manfaat penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Kajian teori	7
1. Minangkabau	7
a. Minangkabau sebagai Etnis atau Suku	7
b. Minangkabau sebagai Wilayah	8
c. Minangkabau sebagai Kebudayaan	12
2. Nilai-Nilai	15
3. Kearifan Lokal	21
a. Kearifan Lokal dalam Konservasi Keanekaragaman	

Hayati	24
b. Kearifan Lokal dalam Pengurangan Resiko Bencana Lingkungan	25
c. Kearifan Lokal dalam Manfaatnya Untuk Kehidupan Masyarakat di Masa yang Akan Datang	27
4. Kepedulian Lingkungan	28
B. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Informan Penelitian	31
D. Sumber Data dan Instrumen Pengumpul Data	32
E. Teknik Pengumpul Data	32
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	38
1. Sejarah Kenagarian Kambang	38
2. Fisiografi	39
3. Aspek sosial	41
B. Hasil Penelitian	45
1. Nilai Kearifan Lokal Minangkabau dalam Konservasi Keanekaragaman Hayati	45
2. Nilai Kearifan Lokal Minangkabau dalam Pengurangan Resiko Bencana Lingkungan	60
3. Nilai Kearifan Lokal Minangkabau dalam Manfaatnya	

Untuk Kehidupan Masyarakat di Masa yang Akan Datang.....	66
4. Nilai Kearifan Lokal Minangkabau Yang Telah Hilang Tetapi Berkaitan Tentang Kepedulian Lingkungan...	71
C. Pembahasan.....	81
1. Nilai Kearifan Lokal Minangkabau dalam Konservasi Keanekaragaman Hayati.....	81
2. Nilai Kearifan Lokal Minangkabau dalam Pengurangan Resiko Bencana Lingkungan	89
3. Nilai Kearifan Lokal Minangkabau dalam Manfaatnya Untuk Kehidupan Masyarakat di Masa yang Akan Datang.....	96
4. Nilai Kearifan Lokal Minangkabau Yang Telah Hilang Tetapi Berkaitan Tentang Kepedulian Lingkungan...	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	111
KEPUSTAKAAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tipologi Nilai-Nilai Dasar	17
2. Contoh-contoh prinsip konservasi melalui kearifan lokal	25
3. Luas Kenagarian Kambang berdasarkan luas pemekaran nagari	40
4. Banyaknya Rumah Tangga, Penduduk dan Kepadatan per Km ² Kecamatan Lengayang	44
5. Banyaknya Penduduk menurut Nagari dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lengayang	44
6. Inventarisasi dan Hasil Analisis Bentuk-Bentuk Nilai Kearifan Lokal Minangkabau Tentang Kepedulian Lingkungan di Kenagarian Kambang.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	30
2. Tenuk yang lebih dikenal dengan Kampua Tanga Duo di Kenagarian Kambang	85
3. Beberapa Lokasi Ikan Larangan	87
4. Pemanfaatan hutan adat dengan perkebunan karet	93
5. Bukik Kampuang Sawah yang dikenal sekarang dengan TNKS..	95
6. Buah Barangan	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	115
2. Analisis Data Hasil Wawancara Nilai Kearifan Lokal Lokal Minangkabau tentang Kepedulian Lingkungan di Kenagarian Kambang.....	119
3. Dokumentasi wawancara dengan narasumber.....	146
4. Surat Pengantar Penelitian.....	148
5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	149
6. Surat Izin Penelitian dari KAN Kenagarian Kambang.....	150



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam suku bangsa atau lazim disebut negara multikultural. Hal ini ditunjukkan dengan hasil sensus penduduk oleh BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2010, jumlah suku bangsa yang ada di Indonesia secara keseluruhan mencapai lebih dari 1.300 suku bangsa. Selain jenisnya yang banyak, jumlah atau populasi dari setiap jenis suku bangsa juga sangat bervariasi (BPS, 2010:5). Suku bangsa ini merupakan hasil dari kebudayaan manusia yang terbentuk secara turun temurun.

Kebudayaan merupakan hasil karya atau ciptaan manusia yang memiliki nilai-nilai, sehingga kebudayaan menjadi suatu hal yang khas. Karena manusia berkembang di lingkungan yang unik, artinya berbeda antara satu tempat dengan tempat lainnya, maka kebudayaan juga akan berbeda tergantung dengan hasil cipta manusia pada daerah tertentu. Marfai (2012:33) menuliskan bahwa hampir setiap suku atau kelompok etnis budaya mempunyai sistem pengetahuan tradisional tersendiri bahkan telah melahirkan inovasi pengelolaan lingkungan dan pemanfaatan sumberdaya alam yang unik berbasis adat dan budaya setempat. Nilai-nilai yang khas ini dikenal dengan kearifan lokal, karena berlaku lokal pada wilayah yang menganut kebudayaan yang sama. Dalam tataran praktis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pada bab XI menyangkut peran masyarakat, bahwa pada pasal 70 dikatakan bahwa peran masyarakat dilakukan untuk mengembangkan dan menjaga budaya dan kearifan lokal dalam rangka pelestarian

lingkungan hidup. Hal ini berarti nilai kearifan lokal dalam masyarakat sangat berperan penting untuk menjaga lingkungan. Muh Aris Marfai (2012) menuliskan bagian-bagian penting dari nilai kearifan lokal untuk menjaga lingkungan ini adalah untuk menjaga keanekaragaman hayati, pengurangan risiko bencana, dan manfaatnya untuk kehidupan yang akan datang atau pembangunan berkelanjutan.

Salah satu kebudayaan yang khas ini adalah Minangkabau. Pengertian Minangkabau ini memiliki makna yang berbeda-beda. Menurut Erizal Gani (2010:62) istilah Minangkabau memiliki tiga pengertian dasar, yaitu (1) Minangkabau sebagai etnis atau suku, yaitu suku Minangkabau, (2) Minangkabau sebagai daerah, yaitu daerah Minangkabau, dan (3) Minangkabau sebagai kebudayaan, yaitu budaya Minangkabau.

Wilayah Minangkabau secara umum, di kenal luas berada di daerah provinsi Sumatera Barat. Walaupun demikian, wilayah Minangkabau bukanlah wilayah yang bisa diperhitungkan secara administratif pemerintahan, tetapi wilayah Minangkabau adalah wilayah yang berorientasi kebudayaan. Dalam konteks sosial budaya, wilayah Minangkabau ini terbagi lagi atas tiga, yaitu wilayah *darek* (darat), *pasisia* (pesisir), dan rantau. Wilayah *pasisia* merupakan bagian dari wilayah rantau. Erizal Gani (2010:65) menjelaskan secara geografis, Minangkabau terletak di daerah tropis, dan dilalui oleh garis khatulistiwa, yaitu daerah bonjol di Kabupaten Pasaman.

Kebudayaan Minangkabau menjadi suatu hal yang menarik untuk dibahas, karena di dalam kebudayaan Minangkabau terkandung di dalamnya nilai-nilai dan ajaran hidup orang minang yang menjadi ciri khas kebudayaan ini. Nilai-nilai dan

ajaran hidup ini dikenal dengan Adat Minangkabau. Adat Minangkabau dalam arti sederhananya adalah aturan hidup sehari-hari, di dalamnya diatur tentang sopan-santun, landasan berpikir, nilai-nilai dalam kehidupan, norma-norma dalam pergaulan, falsafah hidup dan hukum-hukum yang harus dipatuhi. Aturan-aturan ini biasanya disebutkan dalam bentuk pepatah-petitih, mamangan, bidal serta pantun yang disampaikan oleh para pemuka adat dalam pidato adat, dalam tambo-tambo, maupun dalam kajian adat di surau-surau, (Amir M.S, 2007:1).

Nilai budaya Minangkabau ini ada yang berkaitan dengan kepedulian masyarakat Minangkabau terhadap lingkungannya. Hal ini dapat dipahami dari kutipan LKAAM Sumatera Barat (2002) bahwa “Nilai budaya yang egaliter mengandung prinsip menghargai orang lain dan lingkungannya, serta membangkitkan daya juang yang kompetitif tanpa merusak eksistensi di luar diri dan lingkungannya”. Untuk menjaga kelestarian nilai ini, orang Minangkabau melakukannya dalam sistem *nagari*. *Nagari* merupakan bentuk sistem pemerintahan yang terdapat dalam kehidupan adat masyarakat Minangkabau. Mujibur Rohman (2011), menuliskan bahwa keberadaan sistem *nagari* sebenarnya mempunyai nilai-nilai bagi generasi saat ini, *nagari* merupakan salah satu bentuk kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Minangkabau, yang di dalamnya terdapat suatu bentuk kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakatnya.

Berkaitan dengan nilai-nilai lokal tentang kepedulian lingkungan di Minangkabau, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Kanagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, sebagai salah satu

nagari di Minangkabau yang merupakan bagian dari wilayah rantau di Minangkabau. Sama seperti wilayah rantau lainnya, orang Minangkabau yang merantau ke daerah *pasisia* juga mengembangkan kebudayaan dan adat minangkabau di daerah tersebut. Sehingga nilai-nilai dalam kebudayaan Minangkabau di Kenagarian Kambang walaupun termasuk dalam wilayah rantau, tetapi tetap menggunakan dan mengembangkan kebudayaan Minangkabau, termasuk di dalamnya untuk menjaga lingkungan.

Salah satu bentuk kearifan lokal untuk menjaga lingkungan yang masih terjaga di Kenagarian Kambang adalah *ikan larangan*. Sesuai yang telah dituliskan oleh Muh Aris Marfai (2012) bahwa bagian-bagian penting dari nilai kearifan lokal untuk menjaga lingkungan ini adalah bukan hanya untuk menjaga keanekaragaman hayati, tetapi juga pengurangan risiko bencana, dan manfaatnya untuk kehidupan yang akan datang atau pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik melakukan penelitian terhadap tiga bagian penting dari nilai kearifan lokal ini di *Kanagarian Kambang*. Sehingga peneliti melakukan penelitian tentang **“Analisis Nilai Kearifan Lokal Minangkabau Tentang Kepedulian Lingkungan di Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah pada nilai kearifan lokal Minangkabau tentang kepedulian lingkungan di Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai kearifan lokal minangkabau dalam konservasi keanekaragaman hayati di Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimana nilai kearifan lokal minangkabau dalam pengurangan resiko bencana lingkungan di Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Bagaimana nilai kearifan lokal minangkabau dalam manfaatnya untuk kehidupan masyarakat di masa yang akan datang berkaitan tentang kepedulian lingkungan di Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ?
4. Bagaimana nilai kearifan lokal minangkabau yang telah hilang tetapi berkaitan tentang kepedulian lingkungan di Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi tentang :

1. Nilai kearifan lokal minangkabau dalam konservasi keanekaragaman hayati di Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Nilai kearifan lokal minangkabau dalam pengurangan resiko bencana lingkungan di Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Nilai kearifan lokal minangkabau dalam manfaatnya untuk kehidupan masyarakat di masa yang akan datang berkaitan tentang kepedulian lingkungan di Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Nilai kearifan lokal minangkabau yang telah hilang tetapi berkaitan tentang kepedulian lingkungan di Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, berupa :

1. Manfaat teoritis, yaitu dapat memperkaya pengetahuan tentang kebudayaan alam Minangkabau yang terkait dengan kepedulian tentang lingkungan.
2. Manfaat praktis penelitian ini yaitu, untuk masyarakat Kanagarian Kambang merupakan sumber informasi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam adat Minangkabau yang berhubungan dengan kepedulian lingkungan
3. Sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan rangkaian penelitian penulis dapat menyimpulkan hal – hal sebagai berikut:

1. Nilai kearifan lokal minangkabau dalam konservasi keanekaragaman hayati di Kenagarian Kambang diantaranya ada yang bersifat umum di minangkabau dan ada yang khas di kenagarian kambang seperti pelestarian hutan, sistem perburuan, ikan larangan dan sistem persawahan. Pelestarian Hutan di Kenagarian Kambang dibagi atas tiga yaitu hutan adat, hutan nagari dan hutan larangan. Hal ini merupakan sesuatu yang berlaku umum di Minangkabau. Nilai yang muncul adalah nilai estetis, moralistik, rasa hormat yang mendorong keselarasan (harmoni) dalam hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Untuk perburuan, hewan yang boleh diburu hanya babi, sedangkan rusa dan *kampua tanga duo* dilindungi dengan adanya mitos. Hal ini merupakan sesuatu yang khas di Kenagarian Kambang. Nilai yang tampak adalah nilai negativistik. Keberadaan ikan larangan di latarbelakangi oleh semakin banyaknya orang-orang yang tidak bertanggung jawab dalam mengeksploitasi ikan di sungai. Hal ini merupakan hal yang umum di Minangkabau. Nilai yang muncul adalah rasa memiliki yang eksklusif bagi komunitas atas suatu kawasan. Sistem persawahan yang masih terjaga hingga saat ini adalah *plakat kasawah*. Hal ini merupakan kegiatan yang dianggap khas di

Kenagarian Kambang. Nilai yang terlihat adalah nilai kebersamaan (gotong-royong).

2. Nilai kearifan lokal minangkabau dalam pengurangan resiko bencana lingkungan di Kenagarian Kambang diantaranya ada yang bersifat umum di minangkabau dan ada yang khas di Kenagarian Kambang seperti mengenai peraturan pemerintahan adat yang bersifat umum di Minangkabau, namun penerapannya khas di Kenagarian Kambang. Nilai yang terkandung dalam peraturan pemerintah adat adalah nilai utilitarian, nilai estetis, dan nilai moralistik. Untuk sistem perkebunan merupakan hal yang khas di Kenagarian Kambang. Untuk sistem perkebunan nilai yang terkandung adalah nilai ekologistik-ilmiah. Keberadaan hutan di Kenagarian Kambang yang berkaitan dengan pengurangan resiko bencana lingkungan adalah mengandung nilai negativistik.
3. Nilai kearifan lokal minangkabau dalam manfaatnya untuk kehidupan masyarakat di masa yang akan datang berkaitan tentang kepedulian lingkungan ini terkait kegiatan yang masih terjaga hingga saat ini adalah tentang kearifan lokal dalam konservasi hayati yaitu yang berkaitan dengan hutan, perkebunan, ikan larangan, hewan yang dilindungi secara mitos, dan sistem persawahan memberikan manfaat yang sangat banyak termasuk manfaatnya untuk kehidupan masyarakat di masa yang akan datang. Kondisi nyata nilai kearifan lokal dalam manfaatnya untuk kehidupan masyarakat di masa yang akan datang, dapat dilihat

dengan adanya sistem pewarisan hak ulayat. Sistem pewarisan hak ulayat merupakan hal yang berlaku umum di Minangkabau. Nilai yang terkandung di dalamnya adalah nilai utilitarian dan moralistik.

4. Nilai kearifan lokal minangkabau yang telah hilang tetapi berkaitan tentang kepedulian lingkungan ada beberapa yang berkaitan dengan konservasi hayati diantaranya ada yang bersifat umum di Minangkabau dan has di Kenagarian Kambang yaitu, tentang perikanan (*mamukek bakaum*), yang bersifat umum di Minangkabau. Nilai-nilai yang hilang tentang sistem *mamukek bakaum* adalah rasa memiliki yang eksklusif bagi komunitas atas suatu kawasan. Untuk keberadaan tanaman hutan merupakan hal yang khas di Kenagarian Kambang. Nilai yang hilang dalam menjaga tanaman hutan adalah nilai moralistik. Sistem perumahan di Kenagarian Kambang yang sudah mulai ditinggalkan, merupakan hal yang umum di Minangkabau dan nilai yang hilang dalam sistem membuat rumah di Kenagarian Kambang adalah hilangnya nilai negativistik.

B. Saran

1. Untuk pemerintah adat, dalam hal ini adalah Kerapatan Adat Nagari Kambang sebaiknya peraturan tentang pemeliharaan tanaman hutan ada baiknya dilestarikan kembali, selain untuk menjaga kelestarian lingkungan, buah barangan merupakan ciri khas Kenagarian Kambang. Karena dalam adat, ada tertulis pengaturan tentang ciri khas nagari.

2. Untuk pemerintahan adat, dalam hal ini adalah tetap mempertahankan peraturan adat yang baru dibentuk oleh rajo adat yang memimpin saat ini, karena sangat bermanfaat untuk kelestarian lingkungan.
3. Untuk penelitian lanjutan sebaiknya ada penelitian tentang pemetaan hutan adat dan hutan nagari, karena pada penelitian ini hanya melihat nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal di Kenagarian Kambang.



KEPUSTAKAAN

- Amir, Adriyetti, dkk. 1998. "*Pemetaan Sastra Lisan Minangkabau*" Laporan Penelitian. Jakarta : Asosiasi Tradisi Lisan.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rinneka Cipta
- Elmubarak, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai "Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai"*. Bandung : Alfabeta
- Esten, Mursal. 1993. *Minangkabau Tradisi dan Perubahan*. Padang : Angkasa Raya
- Hakimy, Idrus. 1988. *Pokok-Pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau*. Bandung : Remadja Karya CV
- Kamaruddin, dkk. 2009. *Tambo dan Adat Salingka Nagari Kenagarian Kambang*. Padang : Lembaga Bina Insani Mandiri
- Kattsoff, Louis O. 1992. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya
- Kellert, Stephen R. 1996. "Chapter 2: *The Biological Basis for Human Values of Nature*".
- Mansoer, M.D., dkk. 1970. *Sedjarah Minangkabau*. Jakarta: Bharata.
- Marfai, Muh Aris. 2012. *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta : Rineka cipta
- Samad, Duski, dkk. 2002. *Ensiklopedia Minangkabau*. Jakarta: PT Rumpun Dian Nugraha dan Gebu Minang.
- Saydam, Gouzali. 2010. *Keajaiban Pepatah Minang*. Bandung : CV Pustaka Setia